

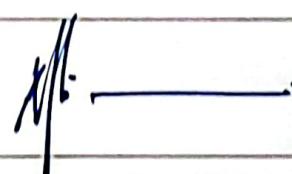
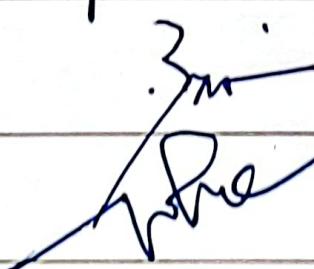
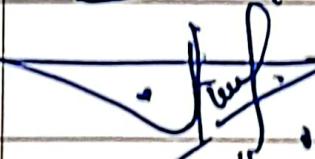
BERITA ACARA KESEPAKATAN

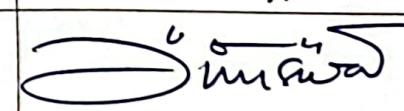
Pada hari ini senin tanggal sembilan belas bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh empat, bertempat di Aula Kantor Gubernur Provinsi Papua Tengah, Jl. Merdeka No. 52 Nabire, telah diadakan rapat pertemuan antara Pemerintah Provinsi Papua Tengah, Pemerintah Kabupaten Nabire, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Nabire, Polres Nabire, ATR BPN Nabire, Badan Musyawarah Adat Suku Wate (BMASW), Keluarga Lalaun/Baransano, dan Pendeta Peniel Kogoya membahas perihal lahan untuk pengembangan Bandara Douw Aturure Nabire pada arah utara seluas 500 meter x 500 meter berbatasan dengan laut.

Dalam rapat ini para pihak telah menyepakati hal-hal sebagai berikut :

1. BMASW akan menyediakan lahan seluas 30 Ha yang akan digunakan oleh Pemerintah Provinsi Papua Tengah untuk pembangunan area Gelanggang Olahraga.
2. Besaran nilai pengadaan lahan seluas 30 Ha, terdapat nilai sebesar Rp. 7.000.000.000,- (tujuh miliar rupiah) yang akan digunakan untuk mengganti kepada pihak Keluarga Lalaun/Baransano terhadap tanah dengan ukuran 500 meter x 500 meter yang menjadi pokok permasalahan kedua belah pihak.
3. Di dalam area 500 meter x 500 meter terdapat lahan garapan Bapak Pendeta Peniel Kogoya seluas 50 meter x 100 meter atau 5000 M², terhadap tanah garapan dimaksud pihak BMASW akan melakukan penggantian biaya garapan sebesar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
4. Pembayaran akan dilakukan setelah proses pengadaan tanah atas area gelanggang olahraga Pemerintah Provinsi Papua Tengah selesai dilaksanakan.
5. Para pihak menyetujui proses penerbitan sertifikat atas sisa lahan ukuran 400 meter x 500 meter dapat dilanjutkan.
6. ATR/BPN bersedia melaksanakan pengukuran sisa lahan milik keluarga Lalaun/Baransano di luar area bandara Nabire, dan biaya pengukuran akan dibayai oleh Pemerintah Provinsi Papua Tengah.
7. Setelah penandatanganan Berita Acara ini, maka pekerjaan pengembangan bandara baru dapat dilanjutkan dan pihak-pihak terkait tidak akan mengganggu pelaksanaan pekerjaan pengembangan bandara baru.

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui semua pihak dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

No.	Nama	Jabatan	Pihak	Tanda Tangan
1.	ANWAR HARUN DAMANIK, S.STP, MM.	Pj. Sekretaris Daerah	Pemerintah Provinsi Papua Tengah	
2.	PIETER ERARI, SE., M.Si	Sekretaris Daerah	Pemerintah Kabupaten Nabire	
3.	AKBP. WAHYUDI SATRIYO BINTORO, SH., S.IK., M.Si.	KAPOLRES Nabire	POLRES NABIRE	
4.	WASHINGTON LUMBAN GAOL, M.Si	Kepala Dinas	Dinas Perhubungan Provinsi Papua Tengah	
5.	OTIS MONEI., S.Sos., M.Si	Sekretaris Dinas	Dinas Perhubungan Provinsi Papua Tengah	
6.	JOSELINA SIPORA BORAY, S.SIT	Kepala Kantor	ATR BPN Nabire	

No.	Nama	Jabatan	Pihak	Tanda Tangan
7.	LAILA O. WANAHAN	Kasie Pelayanan dan Kerjasama Bandara	UPBU Nabire	
8.	DANIEL MANDIWA	Ketua Dewan Penasehat	BMASW	
9.	DAUD RAIKI	Wakil Kepala Suku	BMASW	
10.	YOHAN WANAHAN	Kepala Suku Kota	BMASW	
11.	DAUD MONEI	Kabid Kemasyarakatan	BMASW	
12.	ERIK MANDIWA	Tokoh Pemuda	BMASW	
13.	ARNOLD J. WARAY	Koordinator Organisasi	BMASW	

No.	Nama	Jabatan	Pihak	Tanda Tangan
14.	BERTHA BARANSANO		Keluarga Lalaun/Baransano	
15.	YANES LALAUN		Keluarga Lalaun/Baransano	
16.	RIKY H. LALAUN		Keluarga Lalaun/Baransano	
17.	MARTHA M.L LALAUN		Keluarga Lalaun/Baransano	
18.	PENIEL KOGOYA			